

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sama terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan termasuk dalam sektor industri manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011, (2) perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun, yaitu tahun 2009-2011, dan (3) perusahaan yang membagikan dividen dan mencantumkan laba secara konsisten selama periode 2009-2011. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dari 207 perusahaan dari sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance tertentu. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hanya data ROA secara parsial signifikan terhadap DPR di BEI periode 2009-2011 pada level of significance lebih kecil dari yang ditentukan, sedangkan kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, hutang, dan ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap DPR karena level of significance lebih besar dari yang ditentukan.

Kata kunci: kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan dividend payout ratio (DPR)